

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti ke lokasi atau terjun langsung ke tempat fenomena terjadi.¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Berdasarkan judul dan permasalahan yang peneliti ambil, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu di home industri EL-lisa Hijab di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara sebagai obyek penelitian karena merupakan home industri yang terus berkembang, bergerak di bidang konveksi hijab yang sangat kompetitif persaingan bisnisnya, sehingga dari penelitian ini peneliti akan menganalisis secara bertahap masalah yang telah dirumuskan di atas.

B. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan studi kasus, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek penelitian adalah home industri EL-lisa Hijab yang berlokasi di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, Bandung, 1993), 161

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

1. Sumber data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu home industri EL-lisa Hijab di desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁵⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁸ Dalam penelitian ini data sekunder digali melalui sumber referensi yang terkait seperti koran, media sosial, dan artikel terkait.

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁵⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* 91.

⁵⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur.⁵⁹ Dimana peneliti datang langsung ke home industri EL-lisa Hijab serta meminta data responden untuk dapat diwawancarai serta pengamatan langsung untuk mengetahui secara detail tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian seperti kegiatan yang ada dalam home industri terutama pada bagian produksi seperti karyawan yang bekerja, peralatan seperti mesin, fasilitas produksi seperti rak, komputer, dan fasilitas penunjang seperti tempat ibadah, toilet, tempat air minum dsb.

2. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah :

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”.

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”⁶⁰

Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana EL-lisa Hijab dalam mengimplementasikan *quality of work life*. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam interview peneliti mewawancarai 4 (empat)

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk ilmu-ilmu sosial)*, (Jakarta: Salemba Humanika - cet ketiga, 2012), 131.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),72.

responden yaitu pemilik home industri, bagian administrasi, dan karyawan pada bagian produksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶¹

Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, jurnal ilmiah, koran, majalah website dan lain-lain. Selain wawancara peneliti juga menggunakan dokumentasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian yang ada di home industri EL-lisa Hijab seperti gambar tempat kerja, fasilitas produksi, produk EL-lisa, dan transkrip hasil wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.⁶²

⁶¹ Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 82.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan HRD*, (Bandung: Alfabeta 2019), 315.

Triangulasi sumber berarti, mendapatkan data dari sumber berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan data yang berbeda untuk mendapatkan dari sumber yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dan serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.⁶³

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu :

1. *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta cet. Ke-10, 2010), 312.